

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan dan memahami suatu fenomena seperti kegiatan subjek dari penelitian yang meliputi tindakan, persepsi, perilaku, motivasi dan lain sebagainya. Kemudian pengamatan ini diuraikan dengan sebuah tulisan yang berdasarkan tindak nyata.¹ Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mencakup tentang perhitungan dan presentase angka, penelitian kualitatif yang justru tidak melulu berorientasi pada perhitungan. Dapat disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih mengarah pada pemahaman peneliti dalam menafsirkan arti dari sebuah peristiwa atau hal-hal yang terkait dengan pengamatannya.²

Sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang berupa pendeskripsian atau penggambaran suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis.³ Manfaat pendekatan kualitatif deskriptif yaitu agar lebih bisa menjabarkan secara luas dan lebih memudahkan peneliti mengemukakan fakta-fakta realitas lapangan serta dapat secara jelas menyajikan hakikat hubungan antara informan atau narasumber. Selain itu, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dalam pendekatan kualitatif ini peneliti dapat terlibat dengan objek yang diteliti.

¹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5.

² *Ibid*, 3.

³ Ajat Rukarat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

Alasan peneliti memilih pendekatan dan jenis penelitian ini karena peneliti ingin menyajikan deskriptif dengan gambaran yang utuh mengenai interpretasi siswa tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 2 Kota Kediri.

Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan pelaku utama dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan untuk observasi dan mengamati kondisi secara nyata dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan. Setelah proses perizinan penelitian dilokasi penelitian yaitu SMKN 2 Kota Kediri sudah divalidasi, peneliti melakukan penelitian dengan hadir langsung dilapangan dengan mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti juga berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan narasumber dan komponen yang terkait agar terciptanya koordinasi yang baik. Dengan ini peneliti akan memiliki akses mudah guna mendapatkan data valid berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah di SMKN 2 Kota Kediri yang beralamat di jalan Veteran, Nomor 5, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah karena SMKN 2 Kota Kediri ini merupakan sekolah pelopor diterapkannya kurikulum merdeka dan sudah 3 tahun menerapkan kurikulum ini sejak kurikulum merdeka dicetuskan. Selain itu SMKN 2 Kota Kediri merupakan sekolah menengah kejuruan terbaik ke-2 se Jawa Timur.

A. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil observasi lapangan yang berupa angka, huruf, grafik, dan gambar lain yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan hasil tertentu.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, data yang diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan catatan riset mengenai implementasi kurikulum merdeka di SMKN 2 Kota Kediri.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan seharusnya dilapangan.⁵ Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai interpretasi siswa tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Kota Kediri melalui wawancara kepada waka kurikulum, guru PAI, dan siswa kelas XI SMKN 2 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber sudah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari SMKN 2 Kota Kediri mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Kota Kediri.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Mrtode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:Jejak, 2018):213

⁵ Nur Achmad Budi Yanto, Mohammad Maskan, dan Alifulatin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018) 37.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai ketika penelitian guna mendapatkan data aktual dan nyata. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung di tempat penelitian. Disini peneliti mengumpulkan data dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian dan mengamati keadaan lokasi penelitian mengenai bagaimana implementasi kurikulum merdeka.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab guna mendapatkan informasi. Disini peneliti melaksanakan wawancara dengan cara membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh narasumber terkait.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan hasil penelitian. Peneliti juga membuat dokumentasi yang berbentuk sebuah cerita yang diperoleh dari kegiatan wawancara.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument dari penelitian adalah seorang peneliti sendiri. Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan guna memperoleh data yang dibutuhkan, melakukan pengumpulan data dengan

memperhatikan kualitas data, dan membuat kesimpulan atas pengamatan yang dilakukan.

Analisis Data

Analisis data adalah tahapan-tahapan dalam keseluruhan proses penelitian dari tahap awal pengumpulan data sampai penulisan laporan hasil penelitian yang dilakukan.⁶ Untuk teknik dalam penelitian ini adalah sebagaimana teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu⁷ :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses pemilihan, penyederhanaan dan pemusatan seluruh data yang diperoleh, baik yang berupa catatan observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan data lainnya. Hal ini dilakukan agar data kredibel. Dalam penelitian ini peneliti menyeleksi data yang diperoleh dengan memusatkan data yang penting dan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan memahami apa yang sedang terjadi kemudian merencanakan tindakan selanjutnya yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, teks naratif, matriks, diagram alir (*flowchart*) dan sejenisnya. Tujuannya adalah memudahkan membaca kemudian mampu menarik kesimpulan.⁸ Disini peneliti menyajikan data penelitian kedalam bentuk teks naratif mengenai interpretasi siswa tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Kota Kediri.

⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

⁷ Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 134.

⁸ Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 134.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti memperkuat kesimpulan awal dengan bukti-bukti yang valid agar kesimpulan tersebut bisa dikatakan kredibel. Kesimpulan yang diuraikan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak disusul bukti valid yang menyertainya.⁹ Dalam hal ini peneliti menguraikan kesimpulan dengan berorientasi kepada data yang tersaji dan hasil dari penelitian yang dihasilkan.

Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian yang dilaksanakan benar-benar valid perlu adanya pengecekan keabsahan data. Selain itu pengecekan keabsahan data juga berfungsi sebagai derajat kepercayaan data penelitian yang didapatkan dan kemudian bisa di pertanggung jawabkan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti dapat melakukan pengamatan dan wawancara kembali baik kepada informan yang lama ataupun yang baru guna memperkuat informasi dengan cara datang kembali ke lokasi penelitian dan mempererat hubungan yang lebih baik lagi dengan informan. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh semakin banyak dan jelas. Selain itu perpanjangan pengamatan dilakukan juga untuk menguji apakah data yang diperoleh sebelumnya benar-benar valid.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan perpanjangan pengamatan dengan datang kembali ke SMKN 2 Kota Kediri dan memastikan lagi data-data yang diperoleh sebelumnya apakah benar dan kredibel dengan cara wawancara ulang informan-informan yang terkait dalam penelitian. Selain itu

⁹ *Ibid*, 329

peneliti juga melakukan observasi kembali perihal implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI.

2. Meningkatkan Ketekunan

Untuk menghindari hal-hal penting dan data yang terlewatkan saat penelitian maka peneliti melakukan peningkatan ketekunan guna melakukan analisis data. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan peneliti biasanya akan menemukan sesuatu informasi baru yang sebelumnya belum diperoleh dan dapat memperlengkap data dalam penelitian. Dalam hal ini cara yang diterapkan oleh peneliti adalah dengan membacaca literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka di SMKN 2 Kota Kediri. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan wawasan lagi dan mampu mengoreksi data yang diperoleh apakah benar dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan informasi dengan cara membandingkan berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan peneliti dengan membandingkan berbagai sumber. Kemudian triangulasi cara adalah pengecekan informasi kepada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu berarti penggalian informasi di waktu yang berbeda dari observasi yang sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara yang satu dengan hasil wawancara lainnya.

Hal ini dilakukan guna menguji apakah informasi yang didapat dengan cara observasi berbeda dengan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dan apakah hasil wawancara satu sama dengan hasil wawancara yang lain.

Jika informasi yang didapat sama maka informasi yang diperoleh bisa dikatakan kredibel, jika berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber atau informan tersebut guna mengklarifikasi manakah informasi yang benar.